

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sepak bola adalah olahraga yang sangat di gemari oleh setiap kalangan terutama siswa sekolah dasar, siswa SDN Pasirimpun Kecamatan Situraja Kabupaten sumedang sudah mampu dalam bermain sepak bola seperti menendang (*shooting*), mengoper (*passing*), menyundul (*heading*) siswa sudah mampu melakukannya dalam bermain sepak bola namun dalam pembelajaran yang benar masih kurang baik sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terganggu, terutama dalam gerak dasar menendang yang benar.

Siswa di Sekolah Dasar pada umumnya sangat menyenangi permainan sepak bola terutama pada siswa laki-laki, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam permainan sepak bola karena pembelajaran yang monoton tidak ada variasi dalam proses pembelajaran. Siswa jadi kurang tertarik dengan permainan sepak bola di karenakan proses pembelajaran menendang dalam permainan sepak bola membuat siswa jenuh dalam pembelajarannya. Masih banyak siswa melakukan menendang bola dengan salah dalam gerakannya, dan ada juga yang menendang dengan ujung kaki sehingga akan merasa sakit saat menendang bola, mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dengan adanya ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan pembelajaran siswa terutama dalam permainan sepak bola

Dalam upaya meningkatkan gerak dasar psikomotor yang baik maka harus ada upaya ke kreatifan guru dalam memilih metode pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakanlah metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran di ekstrakurikuler untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar menendang. Djahiri dalam Heriawan dkk. (2012, hlm 73) mengemukakan bahwa metode adalah upaya atau reka upaya melaksanakan atau mencapai sesuatu dengan menggunakan sejumlah teknik.

Pada nyatanya di lapangan metode pembelajaran tutor sebaya sangat jarang di lakukan oleh guru dalam proses pembelajaran penjas. Hal ini di karenakan guru

jarang sekali memahami metode-metode pembelajaran dan metode pembelajaran masih berpusat pada guru.

Dalam permainan sepak bola harus menguasai beberapa tehnik dasar yang harus di kuasai di antaranya yaitu menendang bola (*shooting*). Menendang membantu meningkatkan serangan dalam permainan sepak bola dan meningkatkan intensitas mencetak point atau gol dalam permainan sepak bola. Menendang dengan gerakan yang benar sangat di perlukan dalam permainan sepak bola karena dapat terciptanya peluang besar untuk mendapatkan point atau gol dan juga meningkatkan serangan pada lawan. Maka dari itu gerak dasar menendang sangat penting dalam pembelajaran sepak bola dan untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa.

Seperti yang di ungkapkan oleh Mielke (2007, hlm 67) cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar.

Alasan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya ini adalah untuk mengatasi rendahnya gerak dasar menendang dalam permainan sepak bola pada siswa. Dengan metode pembelajaran tutor sebaya ini guru akan lebih di bantu oleh siswa yang kurang dalam proses pembelajaran karena banyak siswa yang canggung dan malu bertanya pada guru, siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran gerak dasar menendang dalam permainan sepak bola, karena keaktifan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru dan siswa tidak merasa canggung dalam melaksanakan proses belajar, terutama dalam gerak dasar menendang. Seperti yang di ungkapkan oleh Heriawan dkk. (2012, hlm 93) metode ini cukup efektif untuk melatih kepercayaan diri peserta didik agar mampu menjelaskan konsep di depan banyak orang/ teman-temannya.

Hampir semua siswa SDN Pasirimpun Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dapat melakukan tendangan. Tetapi pada umumnya mereka salah dalam melakukan tendangan di mulai dari gerakan awal, gerakan pelaksanaan dan gerakan akhir setelah menendang. Sehingga dengan metode pembelajaran tutor sebaya ini di harapkan siswa lebih aktif, serius dalam pembelajaran dan lebih berani bertanya apa yang di rasa sulit dalam proses pembelajaran dengan di bantu

oleh tutor yang lebih berprestasi dalam pembelajaran dan juga telah di beri kepercayaan oleh guru.

Oleh karena itu kegiatan olahraga yang menarik dengan variasi perlu di lakukan untuk meningkatkan pembelajaran olahraga di Sekolah Dasar, hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang membuat anak lebih aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang telah ada harus di manfaatkan, agar apa yang diajarkan tidak terlihat monoton.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka muncul suatu rumusan masalah umum yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut: “Adakah pengaruh metode tutor sebaya terhadap gerak dasar menendang pada ekstrakurikuler permainan sepak bola siswa SDN Pasirimpun Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah: “Mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap gerak dasar menendang pada ekstrakurikuler permainan sepak bola siswa SDN Pasirimpun Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang”

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dengan metode pembelajaran tutor sebaya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Dari Segi Teori

Meningkatkan pengetahuan guru terhadap metode pembelajaran dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Dengan penelitian ini guru dapat menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, khususnya dalam gerak dasar menendang.

2. Dari Segi Kebijakan

Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerak dasar menendang, karena menendang adalah hal umum dalam sepak bola tetapi masih kurang benar dalam gerakannya dan sering anak melakukan gerakan yang salah dapat

berpengaruh terhadap proses pembelajaran sepak bola terutama dalam gerakan menendang bola.

3. Dari Segi Praktik

Dengan penelitian ini semoga dapat memberi solusi kepada guru dalam melakukan pembelajaran agar anak dapat belajar dengan senang dan antusias sehingga anak belajar dengan benar dan sungguh-sungguh. Dan guru juga jadi lebih di per kaya dengan metode-metode pembelajaran dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

4. Dari Segi isu serta aksi sosial

Penelitian ini di harapkan dapat melahirkan calon peserta didik yang memiliki inovasi yang lebih baik untuk perkembangan pembelajaran di Sekolah Dasar. Sehingga ke depannya banyak guru yang lebih kaya akan metode dalam pembelajaran, sehingga tidak akan terjadi kejenuhan dalam proses belajar mengajar.

E. Struktur Penulisan Skripsi

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini terdiri dari sub bab:

- A. Latar belakang penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Penulisan Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini dipaparkan mengenai materi-materi yang diangkat dalam penyusunan skripsi dan terdiri dari sub bab:

A. Landasan Teoritis pada landasan teoritis berisi sub bab yang membahas:

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

- a. Pengertian pendidikan Jasmani
- b. Tujuan Pendidikan Jasmani
- c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

2. Permainan Sepak Bola

- a. Pengertian Permainan Sepak Bola
- b. Keterampilan Menendang

c. Menendang Dalam Permainan Sepak Bola

3. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

- a. Pengertian Tutor Sebaya
- b. Persiapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya
- c. Kriteria Metode Tutor Sebaya
- d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Seabaya
- e. Manfaat Metode Tutor Sebaya
- f. Pembelajaran Menendang Bola dengan Metode Tutor Sebaya

4. Kajian Penelitian yang Relevan

5. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini di paparkan mengenai metode dalam penelitian untuk penyusunan skripsi yang meliputi:

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi dan Sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Analisis Data dan Pengolahan Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bagian ini memaparkan data-data yang diperoleh setelah penelitian yang kemudian diolah sebagai pembuktian hasil dari penelitian apakah berhasil atau tidaknya, yang meliputi:

- A. Hasil Penelitian, data yang di peroleh dari penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian, hasil dari pengolahan data penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data dari bab sebelumnya, selain itu bagian ini juga memuat rekomendasi dan rujukan kedepannya, bagian ini meliputi:

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA, terdiri dari sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian

LAMPIRAN-LAMPIRAN, berisi mengenai hal-hal yang digunakan dalam penelitian dan sebagai bukti melakukan penelitian.

RIWAYAT HIDUP, memaparkan riwayat hidup peneliti dari tanggal lahir, tempat lahir dan jenjang pendidikan.

